

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, *website* memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kemudahan akses informasi dan peningkatan kualitas pelayanan, termasuk pada sektor pemerintahan desa Pambudi dkk. (2024) . Menurut Suli & Nirsal (2023) pemanfaatan *website* dapat membantu berbagai aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, *website* juga berfungsi sebagai media penyedia informasi yang mendorong instansi untuk terus mengembangkan dan memperbarui informasi guna menunjang pelayanan yang lebih baik. Berdasarkan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat juga penyelenggaraan pemerintah desa.

Kantor Desa Rantau Sialang yang berada di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, merupakan instansi pemerintahan yang melayani administrasi kependudukan, seperti pengurusan surat keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha, surat keterangan berdomisili dan surat administrasi lainnya. Namun, proses pelayanan administrasi dan penyebaran informasi desa masih dilakukan secara manual menggunakan komputer, papan informasi, spanduk, serta penyampaian lisan. Kondisi tersebut menyebabkan informasi sering terlambat diterima masyarakat sehingga pelayanan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu staf Kantor Desa Rantau Sialang, yaitu Ibu Elpida Fitri pada bulan April 2025, diketahui bahwa masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi terkait persyaratan layanan administrasi desa. Masyarakat sering datang tanpa membawa dokumen yang lengkap sehingga harus kembali lagi untuk melengkapi persyaratan. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa warga menunjukkan bahwa penyebaran informasi desa dinilai kurang efektif karena masih menggunakan media konvensional seperti kertas, spanduk, dan pengumuman di rumah ibadah.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa menunjukkan bahwa Desa Rantau

Sialang belum memiliki sistem profil desa serta maupun media digital yang dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi desa, seperti produk UMKM, makanan khas desa, dan potensi lainnya. Selain itu, proses administrasi surat-menyurat yang masih dilakukan secara manual sering menyebabkan keterlambatan pelayanan, penumpukan berkas, dan kesulitan dalam mencari data. Oleh karena itu, diperlukan *website* yang dapat membantu penyebaran informasi desa, pengelolaan administrasi surat-menyurat, serta penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih efektif.

Dalam pengembangan sistem ini menggunakan metode *prototyping* karena metode tersebut memungkinkan pengguna memberikan masukan sejak tahap awal pengembangan melalui *prototype* sistem yang dibuat. Menurut Pressman (2020) metode *prototyping* efektif digunakan ketika kebutuhan pengguna belum sepenuhnya jelas karena sistem dapat dikembangkan dan disempurnakan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Amsikan dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan metode *prototype* pada sistem informasi desa mampu membantu masyarakat dan aparatur desa dalam proses pengurusan surat secara *online* tanpa harus datang ke kantor desa.

Dengan penerapan metode *prototyping*, diharapkan sistem informasi layanan desa berbasis *website* yang dibangun dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui proses pengembangan yang terstruktur dan iteratif. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi desa, mempermudah penyebaran informasi, serta mendukung promosi profil dan potensi Desa Rantau Sialang secara digital.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi layanan desa dan profil desa berbasis *website* yang dapat membantu pelayanan administrasi Pemerintah Desa Rantau Sialang dan memberikan kemudahan dalam akses layanan informasi bagi masyarakat Desa Rantau Sialang?

- 2) Bagaimana penerapan metode *prototype* dapat digunakan dalam proses rancang bangun sistem layanan desa dan profil desa berbasis *website* di Desa Rantau Sialang?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem dikembangkan khusus untuk Pemerintah Desa Rantau Sialang dan Masyarakat Desa Rantau Sialang.
- 2) Sistem yang akan dibangun dalam bentuk *website*.
- 3) Sistem ini akan dikembangkan dengan menggunakan metode *prototyping*.
- 4) Sistem ini digunakan oleh tiga aktor, yaitu Admin/Staf kantor desa, Kepala Desa dan Masyarakat.
- 5) Sistem pengajuan surat yang bisa diajukan oleh masyarakat diantaranya yaitu, surat keterangan usaha, surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan pindah dan surat pengantar nikah.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tujuan sebagai berikut:

- 1) Merancang dan membangun sistem informasi layanan desa dan profil desa berbasis *website* yang dapat mempermudah proses administrasi surat-menyurat dan penyampaian informasi di Desa Rantau Sialang.
- 2) Menerapkan metode *prototyping* dalam pengembangan sistem untuk memastikan setiap tahap pengembangan sesuai atau selaras dengan kebutuhan pengguna.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses *website* dengan membuat tampilan antarmuka yang ramah pengguna dan mudah dipahami karena pengguna sistem berasal dari masyarakat umum.

- 2) Membantu pemerintah desa Rantau Sialang dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat dengan cepat dan secara digital.
- 3) Memberikan kemudahan dalam akses informasi kepada masyarakat desa Rantau Sialang.